

**SUPPLY CHAIN ANALYSIS AND SERVICE INNOVATION TO
COMPETITIVENESS (COMPANY STUDY
EXPEDITION IN SUKABUMI CITY)**

**ANALISIS RANTAI PASOK DAN INOVASI PELAYANAN TERHADAP
DAYA SAING (STUDI PERUSAHAAN
EKSPEDISI DIKOTA SUKABUMI)**

Ilham Maulana¹, Nor Norisanti², Sopyan Saori³

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Dan Humaniora
Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

maulanailham1121@gmail.com¹, nornorisanti@ummi.ac.id², sopyansaori@ummi.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of supply chain and service innovation on the competitiveness of shipping companies in the city of Sukabumi, partially and simultaneously. Respondents used in this study were branch heads, team leaders, and supervisors, totaling 58 people from 15 shipping companies. The research method used in this study is to use a quantitative method with an associative descriptive approach. By carrying out tests, namely the normality test, t-test (partial) t-test (simultaneous). The results in this study show a positive effect simultaneously between supply chain variables and service innovation on competitiveness with results showing that the F count is greater than the F table where the F count value is 74,448, the F table is 3.16. Partially the supply chain has a positive and significant effect on competitiveness, this is evidenced by T count being greater than T table where the T count is 7,136 > T table 2,002. Service innovation has a positive and significant impact on competitiveness, this is evidenced by T count being greater than T table where the value of T count is 2,296 > T table is 2,002

Keyword : *Supply Chain, Service Innovation, Competitiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rantai pasok dan inovasi pelayanan terhadap daya saing pada perusahaan ekspedisi kota Sukabumi, secara parsial dan juga simultan. Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah kepala cabang, team leader, dan supervisor yang berjumlah 58 orang dari 15 perusahaan ekspedisi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Dengan melakukan pengujian yaitu uji normalitas, uji-t (parsial) uji-t (simultan). Hasil pada penelitian ini menunjukkan pengaruh positif secara simultan antara variabel rantai pasok dan inovasi pelayanan terhadap daya saing dengan hasil yang menunjukkan F hitung lebih besar dari pada F tabel dimana nilai F hitung 74.448 F tabel sebesar 3.16. Secara parsial rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing, hal ini dibuktikan T hitung lebih besar dari pada T tabel dimana nilai T hitung 7.136 > T tabel 2.002. inovasi pelayanan berpengaruh positif dan signifikan daya saing hal ini dibuktikan T hitung lebih besar dari pada T tabel dimana nilai T hitung 2.296 > T tabel 2.002

Kata Kunci : Rantai Pasok, Inovasi Pelayanan, Daya Saing

PENDAHULUAN

Melihat perkembangan dimana Indonesia ini sebagai negara kepulauan yang memiliki segala kekayaan didalamnya, kekayaan tersebut harus dapat dirasakan oleh masyarakat Indonesia namun dimana setiap pulau terpisahkan oleh laut dengan segala kekayaan yang terdapat didalamnya, diperlukan sarana transportasi yang dimana mobilitas utama dalam dunia perekonomian baik menggunakan jasa darat, laut hingga benua untuk dapat mendistribusikan barang dari suatu wilayah ke wilayah lain. (Samapaty, 2015) Perkembangan sarana distribusi barang ini sangatlah penting karena suatu bagian yang memegang peran utama dalam sebuah perusahaan apalagi pada masa kini perdagangan sudah mulai dilakukan dengan berbagai teknologi yang dimana menjadi pendorong untuk kemajuan perusahaan.

(Ratnaningsih, 2014) kemajuan teknologi ini telah membuat sistem informasi sebagai suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif dalam proses kemajuan dalam meningkatkan daya saing. Apalagi pada masa sekarang banyaknya pelaku bisnis online yang mengandalkan teknologi saja contohnya, Lazada, Shopee dan Tokopedia dan mungkin masih banyak yang lainnya, yang dimana dalam proses penyaluran barang atas pembeliannya menggunakan yang namanya jasa pengiriman (Arifin, 2021:52) mengatakan jasa ini ialah sebuah tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya *intangibel* (tidak berwujud fisik) dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu.

(Farid, 2016) jasa pengiriman adalah suatu badan usaha yang bertujuan memberikan jasa pelayanan/pengurusan atau seluruh kegiatan diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkatan, penerimaan barang dengan menggunakan transportasi. Yang dimana keberadaan jasa ekspedisi ini dapat memperlancar arus barang secara efisien dengan kecepatan dan

juga ketepatan dalam proses pengirimannya.

Namun pada saat ini persaingan bisnis dibidang jasa pengiriman yang dimana salah satu perusahaan yang paling banyak digunakan karena jasa pengiriman ini sangat membantu dalam proses kegiatan transaksi jual beli apalagi dalam e-commerce. Namun tidak semua perusahaan ekspedisi ini berjalan dengan baik seperti halnya dari segi estimasi pengiriman yang berbeda-beda

yang dimana pada permasalahan ini disebabkan dari sebuah rantai pasok pada perusahaan dan juga inovasi pelayanan yang diberikan kurang baik, karena dalam kegiatan pengiriman tersebut harus memiliki akurasi serta informasi yang tepat dan juga dari pengupdate-an dalam estimasi pengiriman harus jelas dalam pergerakan sebuah barang, serta kecepatan dalam penyampaian informasi sebuah inovasi yang diberikan

Maka dari itu ketepatan dan waktu dalam sebuah pengiriman tentunya hal yang harus diutamakan oleh pihak perusahaan ekspedisi di kota Sukabumi, dikarenakan bagian yang paling terpenting dalam keberlangsungan pengiriman barang, yang dimana ketepatan waktu pengiriman ini menjadi faktor yang sangat dipengaruhi oleh transportasi serta kinerja yang dilakukan oleh pihak perusahaan karena hal tersebut akan mempengaruhi lamanya waktu barang sampai ditempat tujuan maupun keamanan barang.

(Hartini, 2015) perusahaan ekspedisi ini berlomba-lomba seperti meningkatkan inovasi yang diberikan baik itu secara pelayanan ataupun dari segi pengirimannya yang dimana ini menjadi sangat penting dan berpengaruh dalam sebuah bisnis agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan.

Dan juga dengan melakukan kegiatan Rantai Pasok dengan baik karena dalam suatu pengiriman dan kinerja rantai pasok serta baik buruknya alirannya dipengaruhi oleh kinerjanya yang terdapat pada segi pelayanannya. (Suhendi Irawan,

2022) berpendapat bahwa pengukuran aliran merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap aktivitas yang ada diperusahaan (Samuel Y. Warella, 2021) mendefinisikan **rantai pasok** ialah sebagai usaha mengkoordinasikan dan mengintegrasikan sejumlah aktivitas untuk meningkatkan efisiensi operasi, serta inovasi dalam layanan pelanggan.

Dan juga Dengan melakukan inovasi pelayanan jasa yang baik didalam sebuah perusahaan tentunya akan menciptakan kepuasan pengguna jasa atau konsumen serta dapat meningkatkan daya saing yang dimana ditentukan dari keunggulan bersaing (Oktabriyanti, 2020).

(Anggraeny, 2013: 89) **Inovasi pelayanan** adalah suatu gagasan baru yang baru pertama kali diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki proses suatu produk atau proses jasa yang dilakukan oleh organisasi dalam sebuah perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan keuntungan untuk pengguna jasa maupun organisasi di dalamnya itu sendiri, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi pelayanan itu ialah sebuah gagasan baru, yang baru pertama kali diterapkan oleh suatu perusahaan untuk memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa yang memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan, dan organisasi serta untuk masyarakat luas.

(Wahyu Maulid Adha, 2017) mengatatkan **daya saing** atau *competitive advantage* ialah sejauh mana kemampuan usaha perusahaan mampu menciptakan posisi dan mempertahankan atas pesaingnya karena posisi yang memungkinkan organisasi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dari pesaingnya agar menciptakan keunggulan atas perusahaan

Adapun penelitian sebelumnya yang dimana hasilnya yaitu Pada penelitian (Adha, 2017) yang menyatakan bahwa rantai pasok dalam pencapaiannya berpengaruh dan signifikan terhadap daya saing, ditemukan juga pada penelitian yang dilakukan oleh (Fakhrudin, 2021) pada

penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pelayanan berpengaruh dan signifikan terhadap daya saing,

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Hardani et al, 2020) menjelaskan bahwa hakikat metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana harusnya dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rantai pasok (X1) dan inovasi pelayanan (X2) terhadap daya saing (Y) pada perusahaan ekspedisi di Kota Sukabumi.

Sementara populasi pada penelitian ini menggunakan 58 responden dari 15 sampel perusahaan ekspedisi di Kota Sukabumi (Amirullah, 2016) populasi diartikan sebagai sekumpulan unit, orang, atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang dapat diteliti yang dapat diperoleh atau yang memberikan informasi atau data penelitian yang dapat ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2022) Sampel juga merupakan sebagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, masalah ini sering dilakukan ketika populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin menggeneralisasi kesalahan yang sangat kecil.

Hipotesis

H₁ : Ada pengaruh Rantai Pasok (X1) terhadap Daya Saing (Y)

H₂ : Ada pengaruh Inovasi Pelayanan (X2) terhadap Daya Saing (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan mode statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S) Monte Carlo* yaitu digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak, residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05 jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual tersebut tidak normal.

Peneliti menggunakan *software SPSS 21 Kolmogorov Smirnov* :

Tabel 1 Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33740676
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.092
	Negative	.083
Kolmogorov-Smirnov Z		-.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.698
		.715

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : diolah oleh peneliti, 2023

Menurut (Hasibuan,2018 :48) apabila nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0.715 $>$ 0,05 karena nilai yang didapat lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan pengujian Korelasi.

2. Hasil Pengujian Signifikan Simultan UJI-F

Uji signifikan (Uji-f) digunakan untuk menguji variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak (Sumarsan, 2021)

Tabel 2. Hasil Pengujian Uji-f ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3157.320	2	1578.660	74.448	.000 ^b
Residual	1166.266	55	21.205		
Total	4323.586	57			

a. Dependent Variable: Daya Saing

b. Predictors: (Constant), Inovasi Pelayanan, Rantai Pasok

Sumber : diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat didapatkan hasil perhitungan f_{hitung} variabel rantai pasok dan inovasi pelayanan terhadap daya saing sebesar 74.448. maka dapat disimpulkan bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari pada f_{tabel} dimana nilai f_{hitung} $74.448 > f_{tabel}$ sebesar 3.16 dapat diketahui bahwa hipotesis ini dapat diterima dan dinyatakan layak.

Hipotesis

H_1 : Terdapat pengaruh antara variabel rantai pasok (X1) terhadap daya saing (Y)

H_0 : Terdapat pengaruh antara variabel inovasi pelayanan (X2) terhadap daya saing (Y)

3. Hasil Pengujian Signifikan Parsial (Uji-T)

Tabel 3. Hasil Pengujian Uji-T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	21.209	4.795		4.423	.000
Rantai Pasok	.577	.081	.687	7.136	.000
Inovasi Pelayanan	.165	.072	.221	2.296	.026

a. Dependent Variable: Daya Saing

Sumber : diolah oleh peneliti,2023

Pengaruh Rantai Pasok (X1) Terhadap Daya Saing (Y)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} yang bernilai $7.136 > 2.002$ maka dari itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, penjelasannya yaitu bahwa penerepan rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing pada perusahaan ekspedisi kota sukabumi.

Pengaruh Inovasi Pelayanan (X2) Terhadap Daya Saing (Y)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} yang bernilai $2.296 > 2.002$ maka dari itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, penjelasannya yaitu bahwa inovasi pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing pada perusahaan ekspedisi kota sukabumi.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pengujian diatas yang telah dipaparkan diatas maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rantai pasok. Yang dapat dilihat dan juga terbukti pada pengujian hipotesis, dimana yang pada dasarnya rantai pasok ini dan

juga inovasi pelayanan berjalan dengan baik namun kurangnya sebuah kinerja yang belum bisa memaksimalkan adanya teknologi.

Saran

Dengan adanya sebuah penelitian ini diharapkan perusahaan lebih memperhatikan lagi dari sebuah kegiatan rantai pasok dan juga inovasi pelayanannya ditingkatkan lagi guna meningkatkan daya saing perusahaan, dan bagi perusahaan lain diharapkan dapat mengimplementasikan serta menjadi sebuah titik acuan untuk dapat lebih meningkatkan manajemen strateginya untuk mampu bertahan dalam persaingan yang sangat ketat pada masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, W. M. (2017). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol.03. No.02, Juli 2017. Integrasi Rantai Pasok Terhadap Kinerja Dan Daya Saing Kakao , 144-161
- Arifin, M. (2021). *Jurnal Administrasi Bisnis dan Publik*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2021. Pengaruh Biaya Kirim dan Ketepatan Waktu PengirimanBarang Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Anugerah Jelajah Indonesia Logistic di Surabaya , (52-60).
- Fakhrudin. (2021). *Jurnal Manajemen ,Bisnis dan Pendidikan* Vol 8, No 2 (2021). Strategi Bisnis Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Kapabilitas Sdm, Inovasi Dan Manajemen Perubahan Dimediasi Daya Saing Pada Jasa Konsultansi Wahana Prakarsa Utama , 199-211
- faridl, M. (2016). *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol. 5, No. 12. Tahun 2016. Rancang Bangun Sistem Administrasi Pengiriman Barang Berbasis Web Di Pt.Graha Prima , 01-05
- Ratnaningsih, Kadek Indah dan Agung Suaryana, I Gusti Ngurah. 2014.

- Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* . Gramedia.
- Samapaty, N. Y. (2015). *AGORA* Vol. 3, No . 2,(2015). Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Ekspedisi Barang Antar Pulau Pada Pt Bumi Indah Lines Disurabaya , 578-587.
- Samuel Y.Warella, A. H. (2021). *Manajemen Rantai Pasok*. Sleman Yogyakarta : Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono, P.D. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Wahyu Maulid Adha, S. (2017). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol.03. No.02, Juli 2017. Integrasi Rantai Pasok Terhadap Kinerja Dan Daya Saing Kakao, 146-162.